

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2013 – 2014 yang dipublikasikan secara pada *website* Bank Indonesia. Serta *annual report* yang ada pada Bank Umum Konvensional.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel dilakukan secara tidak acak dan memiliki tujuan atau target tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Konvensional yang sudah berstatus Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di website Bank Indonesia dari periode 2013 – 2014.
3. Bank Umum Konvensional yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

C. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan keuangan, jurnal, dan lain-lain suryana (2010). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Konvensional 2013-2014 yang dipublikasikan pada *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, mencatat dan menghitung dari data-data yang diperoleh. Data dokumentasi diambil secara online pada *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) dengan cara di download.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, menjadikan pemahaman terhadap permasalahan akan lebih mudah.

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab *sosial* (*sosial disclosure*). Variabel ini diukur berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative*) yang terdiri dari tiga fokus

pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai sustainability reporting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 79 item pengungkapan yang terdiri dari indikator ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), tenaga kerja (14 item), hak asasi manusia (9 item), sosial (8 item), dan produk (9 item) dengan nilai maksimum pengungkapan 1. Peneliti menggunakan GRI dikarenakan lebih komprehensif dalam menilai aktivitas CSR suatu perusahaan dengan menggunakan 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Karena sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam bentuk sustainability reporting, maka dalam penelitian ini hanya terbatas pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (Haniffa 2005 dalam Indrawan 2011).

Untuk menghitung setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan . selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah item CSR disclosure yang diungkapkan perusahaan}}{79 \text{ item CSR}}$$

2. Variabel Independent

Adalah variabel yang nilainya tidak bergantung dengan variabel lainnya. Variabel ini dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan Lima variabel independen untuk meneliti pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ataupun berpengaruh secara bersama-sama. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah :

a. Ukuran Bank

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan. Hal ini umumnya dikaitkan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Ukuran perusahaan diprosikan dengan log natural total aset, tujuannya agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat terdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk mengukur variable size adalah :

Size = Log natural (total aset)

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Ada beberapa ukuran untuk menentukan

profitabilitas perusahaan, antara lain : *return on assets, earning per share, return of equity, net profit dan operating ratio.*

Dalam penelitian kali ini variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total (Stoner dan Sirait dalam Cahya 2010). Rasio ini merupakan rasio yang penting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return On Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Pengukuran ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Leverage*

Semakin tinggi proporsi *debt* relatif terhadap ekuitas meningkatkan risiko perusahaan. Sebagaimana rasio lainnya faktor industri dan ekonomi sangat mempengaruhi, baik tingkat *debt* maupun sifat *debt* (jatuh tempo dan tingkat bunga tetap dan variabel). Dalam penelitian kali ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (ekuitas). Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah :

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung sejak tahun perusahaan tersebut berdiri hingga tahun perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Variabel moderating dapat memperlemah atau memperkuat arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang mempengaruhi hubungan kinerja perusahaan terhadap CSR. Apakah dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan memperkuat hubungan antara kinerja perusahaan terhadap CSR.

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q, sebuah rasio yang dikembangkan oleh Tobin (1967). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Q : Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*closing price* akhir tahun x jumlah saham yang beredar)

D : Nilai Buku dari Total Hutang

TA : Total Aktiva

Jika rasio Q dibawah satu, maka investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Herawaty, 2008)

F. Metode Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau penjelasan mengenai mean, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dari sampel penelitian.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Asumsi normalitas terpenuhi ketika hasil *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai *Asym. Sig (2-tailed) > 0,05*, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel yang tidak berkorelasi antara variabel baik variabel dependen maupun variabel independen. Pada uji multikolinearitas, pengujiannya dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

d. Uji autikorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Waston*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila $du < dw < 4 - du$ maka tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *moderat regression analisys* (MRA) untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (LEV), umur perusahaan (UP) dan moderasi antara kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan (ROA*Q) terhadap pengungkapan *coprorate social responsibility* perusahaan (CSRDI). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah :

$$\text{CSR} : \beta_0 + \beta_1 \text{ Size} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{Q} + \beta_6 \text{Q} * \text{ROA} + e$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility*

- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_6$: Koefisien regresi
- Size : ukuran perusahaan
- Lev : *leverage*
- ROA : profitabilitas (return on assets)
- UP : umur perusahaan
- Q : nilai perusahaan (Tobin's Q)
- e : Error

1. Uji signifikansi parameter individual (Uji stastistik t)

Menurut Ghozali (2005) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2005). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).